



Matius 9 : 14-17

KITAB BACAAN

14. Kemudian datanglah murid-murid Yohanes kepada Yesus dan berkata: "Mengapa kami dan orang Farisi berpuasa, tetapi murid-murid-Mu tidak?"

15. Jawab Yesus kepada mereka: "Dapatkah sahabat-sahabat mempelai laki-laki berdukacita selama mempelai itu bersama mereka? Tetapi waktunya akan datang mempelai itu diambil dari mereka dan pada waktu itulah mereka akan berpuasa.

16. Tidak seorangpun menambalkan secarik kain yang belum susut pada baju yang tua, karena jika demikian kain penambal itu akan mencabik baju itu, lalu makin besarlah koyaknya.

17. Begitu pula anggur yang baru tidak diisikan ke dalam kantong kulit yang tua, karena jika demikian kantong itu akan koyak sehingga anggur itu terbuang dan kantong itupun hancur. Tetapi anggur yang baru disimpan orang dalam kantong yang baru pula, dan dengan demikian terpeliharalah kedua-duanya."

"Tidak seorangpun menambalkan secarik kain yang belum susut pada baju yang tua, karena jika demikian kain penambal itu akan mencabik baju itu, lalu makin besarlah koyaknya." - Matius 9 : 16

TAHUKAH KAMU?

1. Apa yang diajarkan Yesus melalui perumpamaan tentang kain?

Tuhan Yesus berkata bahwa tidak ada orang yang menambal baju lama yang robek dengan kain baru.

Jika kain baru ditempelkan pada baju lama, kain itu bisa menarik baju lama sehingga robekannya menjadi lebih besar. Melalui perumpamaan ini, Yesus mengajarkan bahwa Dia datang membawa kehidupan yang baru.

2. Apa yang diajarkan Yesus melalui perumpamaan tentang anggur baru?

Tuhan Yesus juga berkata bahwa anggur baru tidak dimasukkan ke dalam kantong kulit yang sudah tua.

Kantong kulit yang tua bisa pecah, sehingga anggurnya terbuang. Melalui perumpamaan ini, Yesus mengajarkan bahwa kita perlu memiliki hati yang terbuka untuk menerima ajaran dan kehidupan baru yang diberikan oleh Tuhan.

Aplikasi

Tuhan Yesus datang untuk membawa perubahan yang baik dalam hidup kita. Saat kita percaya kepada Yesus, Tuhan ingin membentuk hati, pikiran, dan kehidupan kita menjadi semakin baik. Karena itu, kita perlu meninggalkan kebiasaan yang tidak baik, seperti berbohong, marah-marah, iri hati, atau tidak taat.

Yuk, kita belajar memiliki hati yang terbuka untuk menerima ajaran Tuhan melalui doa, membaca Alkitab, dan melakukan apa yang benar setiap hari.

Yuk, coba lakukan ini!

- Gambarlah sebuah hati yang besar di bukumu.
- Di bagian kiri, tuliskan kebiasaan-kebiasaan buruk yang ingin kamu tinggalkan.
- Di bagian kanan, tuliskan kebiasaan-kebiasaan baik yang ingin kamu lakukan bersama Tuhan.

Mintalah Tuhan menolongmu untuk memiliki hati yang baru dan semakin bertumbuh menjadi anak yang menyenangkan hati-Nya.

